

ABSTRACT

Maria Wulandari. 2015. *The Effect of Fun Listening Android Application (FLAP) on the Listening Comprehension of Grade X Students*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies.

To have a good listening comprehension, students need to expose themselves to input and practices. The way to obtain input and practices is through learning listening. For the majority of Indonesian students, English class is the only time to learn listening. Yet there are only 2-3 contact hours per week in the classroom. As a result, students lack sufficient input and practices. Because of these constraints, a medium for learning listening is necessary. The medium proposed in this study is Fun Listening Android Application (FLAP). The research questions are: (1) *Is there an effect of FLAP on the listening comprehension of grade X students?*, (2) *Is there an interaction effect of FLAP on listening comprehension across the use of listening strategies by grade X students?*, and (3) *What is learning listening using FLAP like?*

This is a mixed-method research involving factorial experimental design supported by qualitative survey design. The sample was 60 tenth grade students of SMAN 1 Depok who made up the experimental and control group. The data collection techniques were listening comprehension tests (pre-test and post-test), questionnaire, and in-depth interview. The research data were the results of two sets of listening tests, the results of the listening strategy questionnaire, and the students' responses towards learning listening using FLAP. The results of the test and questionnaire were analyzed using a two-way ANOVA with a *post hoc* test while the data of the students' responses were analyzed descriptively.

The research findings confirm that there is an effect of FLAP on the listening comprehension. The analysis result indicates that the difference between the two techniques (FLAP and non-FLAP) is significant ($F=45.6$, $p=0.00 < \alpha=0.05$). There is also a significant difference between the two strategies (more varied and less varied) indicated by $F=55.6$ at $p=0.00 < \alpha=0.05$. In addition, the analysis result shows that there is no interaction effect of technique and listening strategy (joint factors) on the listening comprehension ($F=0.19$, $p=0.66 > \alpha=0.05$). Based on the *post hoc* test, the most significant difference lies in the comparison between students with more varied strategies taught using FLAP and students with less varied strategies taught using non-FLAP technique. Meanwhile, the least significant difference lies in the comparison between students with less varied strategies taught using non-FLAP and FLAP technique. Furthermore, FLAP can support a better learning condition for listening class. FLAP is a helpful medium for learning listening as it provides input (exposure) and practices for them. It also provides a fun situation since it can motivate their learning and is enjoyable for them because of its practicality, flexibility and portability as a learning medium.

Based on the results of the study, it shows that FLAP can contribute positively to the learning process of listening. Hence, it can be used as an alternative technique as well as a medium for teaching listening to the students to improve their listening comprehension.

ABSTRAK

Maria Wulandari. 2015. *The Effect of Fun Listening Android Application (FLAP) on the Listening Comprehension of Grade X Students*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies.

Untuk memiliki pemahaman menyimak (*listening*) yang baik, siswa perlu membiasakan dirinya terhadap input dan latihan. Cara untuk memperoleh input dan latihan adalah dengan belajar *listening*. Mayoritas siswa belajar *listening* hanya pada saat di kelas Bahasa Inggris. Sebagai akibatnya, siswa kekurangan input dan latihan. Karena kendala ini, media untuk belajar *listening* diperlukan. Media yang disarankan pada penelitian ini adalah Fun Listening Android Application (FLAP). Pertanyaan penelitian adalah: (1) Apakah ada pengaruh FLAP terhadap pemahaman *listening* siswa kelas X?, (2) Apakah ada pengaruh interaksi FLAP pada pemahaman *listening* dilihat dari strategi yang digunakan oleh siswa kelas X?, dan (3) Seperti apakah belajar *listening* menggunakan FLAP?

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi yang melibatkan desain eksperimen faktorial dan survei kualitatif. Sampel adalah 60 siswa kelas X SMA 1 Depok yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data adalah tes pemahaman *listening* (pre-tes dan pos-tes), kuesioner dan interview mendalam. Data penelitian adalah hasil tes *listening*, hasil kuesioner strategi menyimak (*listening strategy*) dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan FLAP. Hasil tes dan kuesioner dianalisis dengan ANOVA dua jalur dengan uji *Post Hoc* sedangkan data respon siswa dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh FLAP terhadap pemahaman *listening*. Hasil analisis menunjukkan bahwa perbedaan antara dua teknik (FLAP dan non-FLAP) signifikan ($F=45.6, p=0.00 < \alpha=0.05$). Terdapat pula perbedaan signifikan antara dua strategi (lebih bervariasi dan kurang bervariasi) ($F=55.6, p=0.00 < \alpha=0.05$). Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh interaksi teknik dan *listening strategy* (faktor bersama) terhadap pemahaman *listening* ($F=0.19, p=0.63 > \alpha=0.05$). Berdasarkan uji *Post Hoc*, perbedaan yang paling signifikan adalah antara siswa dengan strategi yang lebih bervariasi diajar menggunakan FLAP dan siswa dengan strategi yang kurang bervariasi diajar menggunakan teknik non-FLAP. Perbedaan yang kurang signifikan adalah antara siswa dengan strategi kurang bervariasi diajar menggunakan teknik non-FLAP dan siswa dengan strategi kurang bervariasi diajar menggunakan teknik FLAP. Selain itu, FLAP mendukung kondisi pembelajaran yang lebih baik. FLAP sangat membantu para siswa karena menyediakan input dan latihan. FLAP juga menyediakan situasi yang menyenangkan sehingga memotivasi mereka dalam belajar, serta FLAP membuat mereka nyaman dalam belajar karena karakteristiknya yang praktis, fleksibel dan portabel.

Berdasarkan hasil penelitian, hal ini menunjukkan bahwa FLAP berkontribusi positif terhadap proses belajar *listening*. Oleh karena itu, FLAP dapat digunakan sebagai alternatif teknik atau media untuk mengajar *listening* kepada siswa guna meningkatkan pemahaman *listening* mereka.